

**PENGARUH PERSEPSI *FRAUD RISK ASSESSMENT*, KECAKAPAN  
AUDITOR INTERNAL, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN  
TEKANAN KETAATAN TERHADAP KUALITAS AUDIT  
APARAT INSPEKTORAT DALAM PENGAWASAN  
KEUANGAN DAERAH**  
(Studi Kasus Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Lahat)



Skripsi Oleh :

Aprianti Puspita Sari

01031181320020

Akuntansi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PERSEPSI *FRAUD RISK ASSESSMENT*, KECAKAPAN AUDITOR  
INTERNAL, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN TEKANAN KETAATAN  
TERHADAP KUALITAS AUDIT APARAT INSPEKTORAT DALAM  
PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH  
(Studi Kasus Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Lahat)

Di susun oleh :

Nama : Aprianti Puspita Sari  
NIM : 01031181320020  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidan Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

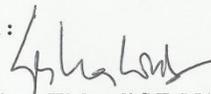
Tanggal 31 Januari 2018

Ketua :

  
Dr. Yulha Saftiana, S.E., M.si., Ak  
NIP. 196707011992032003

Tanggal 29 Januari 2018

Anggota :

  
Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA  
NIP. 196310041990031002

KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI *FRAUD RISK ASSESSMENT*, KECAKAPAN AUDITOR  
INTERNAL, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN TEKANAN KETAATAN  
TERHADAP KUALITAS AUDIT APARAT INSPEKTORAT DALAM  
PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH  
(Studi Kasus Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Lahat)

Nama : Aprianti Puspita Sari  
NIM : 01031181320020  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidan Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 06 Maret 2018 dan sudah memenuhi syarat untuk diterima.

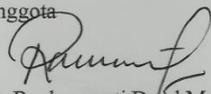
Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 06 Maret 2018

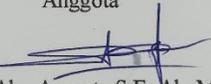
Ketua

Anggota

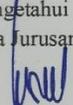
Anggota

  
Dr. Yulfa Saftiana, S.E., M.si., Ak  
NIP. 196707011992032003

  
Hj. Rochmawati Daud, M.si., Ak  
NIP. 1964090319940320001

  
Aryanto, S.E., Ak., MTI  
NIP. 197408142001121003

Mengetahui  
Ketua Jurusan

  
Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aprianti Puspita Sari  
NIM : 01031181320020  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Pengaruh Persepsi *Fraud Risk Assessment*, Kecakapan Auditor Internal, Latar Belakang Pendidikan Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Lahat).

Pembimbing

Ketua : Dr. Yulia Saftiana,S.E.,M.si.,Ak  
Anggota : Dr. Tertiarto Wahyudi,S.E.,MAFIS.,Ak.,CPA  
Tanggal diuji : 06 Maret 2018

Adalah benar hasil karya dibawah bimbingan tim pembimbing. Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila kemudia hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaaan saya.

Indralaya, 06 Maret 2018

Yang memberi pernyataan,



Aprianti Puspita Sari

NIM. 01031181320020

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa:

Nama : Aprianti Puspita Sari  
NIM : 01031181320020  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah : Pengauditan  
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi *Fraud Risk Assessment*, Kecakapan Auditor Internal, Latar Belakang Pendidikan Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Lahat).

Telah kami periksa cara penulisan, grammer maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

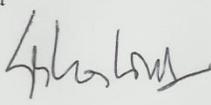
Indralaya, 12 Maret 2018

Ketua

Anggota

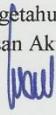
  
Dr. Yulha Saftiana, S.E., M.si., Ak

NIP. 196707011992032003

  
Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA

NIP. 196310041990031002

Mengetahui  
Ketua Jurusan Akuntansi

  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## **MOTTO**

- “Jangan pernah menyerah karena menyerah bukan suatu pilihan”.
- “Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa dan selalu ada jalan bagi mereka yang sering berusaha”.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku yang sangat kucintai, Ayahku Nasir Achmad dan Ibuku Dahliana Ratna Dewi yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, usaha serta doa untuk penulis.
2. Kakakku Dara Agustina Pratiwi dan Adik-adikku Tri Sofiana Dwintan dan M.Rizky Fadillah yang selalu penulis sayangi.
3. Almamater tercinta.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Persepsi *Fraud Risk Assessment*, Kecakapan Auditor Internal, Latar Belakang Pendidikan Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Lahat)”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini bisa bermanfaat baik pada penulis, akademisi dan masyarakat umum terutama bagi Inspektorat Kabupaten Lahat agar menjadi bahan masukan dan pertimbangan yang berguna dimasa datang.

Indralaya, 10 Maret 2018

Penulis

Aprianti Puspita Sari

01031181320020

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. ALLAH SWT, atas nikmat dan karunia yang luar biasa selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.
2. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr.Ir.H.Anis Saggaf, MSCE Beserta jajaran pengurus Rektor lainnya.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak Prof.Dr. Taufiq Marwah, M.Si.
4. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak Arista Hakiki, S.,E,M.,Acc.,Ak.,CA dan Ibu Umi Kalsum, S.,E, M.,si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Yulia Saftiana, S.,E, M.,Si, Ak dan Bapak Tertiarto Wahyudi, S.,E, MAFIS, Ak.,CPA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, kritik dan saran dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya selama masa studi.
7. Seluruh Staf dan Karyawan bagian tata usaha dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak bantuan dalam semua proses yang diperlukan.
8. Secara khusus penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dan cintai, Bapak Nasir Achmad, S.E dan Ibu Dahliana Ratna Dewi yang selalu menyertakan doanya disetiap langkah penulis selama menempuh pendidikan, dukungan, semangat dan kerja keras yang sampai kapanpun tidak akan pernah terbalaskan sampai kapanpun. I Love Kalian.
9. Kakak tercinta Dara Agustina Pratiwi yang selalu ada saat penulis membutuhkan. Terima kasih untuk semuanya. Dan terima kasih juga untuk adik-adik penulis, Tri Sofiana Dwintan dan M.Rizky Fadillah, semoga kita bisa menjadi orang-orang yang berhasil. Saya selalu menyayangi kalian.
10. Mama Aka & Mama Mat terima kasih banyak atas dukungan dan support nya baik dalam hal financial maupun do'a untuk penulis.
11. Bakwo Tabrani dan Makwo Ilut terima kasih untuk semuanya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu kebaikan mereka. Terima kasih juga untuk ayuk anggi, ayuk tika, akang gandi dan adek lia.

12. Mama Aka dan Mama Mat terima kasih banyak atas dukungan dan support nya baik dalam hal materiil maupun do'a untuk penulis.
13. Kepada sahabat-sahabat penulis : Yienda, Redo, Nonayati, yang sudah menjadi sahabat terbaik dan teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang dengan tulus memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Indralaya,

Penulis

Aprianti Puspita Sari

ABSTRAK

**Pengaruh Persepsi *Fraud Risk Assesment*, Kecakapan Auditor Internal, Latar Belakang Pendidikan dan Tekanan Ketaatan Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah  
(Studi Kasus Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Lahat)**

Oleh :  
Aprianti Puspita Sari

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *fraud risk assessment*, kecakapan auditor internal, latar belakang pendidikan dan tekanan ketaatan terhadap kualitas audit aparat inspektorat dengan menggunakan analisis regresi berganda. Obyek penelitian adalah Kantor Inspektorat di Kabupaten Lahat. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan purposive sampling. Responden dalam penelitian ini adalah Inspektorat Kabupaten Lahat .

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *fraud risk assessment* dan latar belakang pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit sedangkan kecakapan auditor internal dan tekanan ketaatan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit. *Fraud risk assessment*, kecakapan auditor internal , latar belakang pendidikan dan tekanan ketaatan secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit.

**Kata Kunci : *Fraud Risk Assesment*, Kecakapan Auditor Internal, Latar Belakang Pendidikan, Tekanan Ketaatan, Kualitas Audit**

Ketua

  
Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.si., Ak  
NIP. 196707011992032003

Anggota

  
Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA  
NIP. 196310041990031002

Mengetahui  
Ketua Jurusan Akuntansi

  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

xi

ABSTRACT

**Influence of Perception *Fraud Risk Assessment*, Internal Auditor's Skill, Educational Background and Pressure of Obedience to Audit Quality of Inspectorate Apparatus in Regional Financial Supervision  
(Case Study At Lahat District Inspectorate Office)**

By :

Aprianti Puspita Sari

This study aims to examine the impact of *fraud risk assessment*, the ability of internal auditors, educational background and the pressure of observance on audit quality of inspectorate apparatus by using multiple regression analysis. The object of the research is the Inspectorate Office in Lahat Regency. This study uses data collection techniques using purposive sampling. Respondents in this study are Lahat District Inspectorate.

The research shows that the *fraud risk assessment* and educational background have partial effect on the quality of audit while the ability of internal auditor and the pressure of obedience do not influence partially on audit quality. However, the *fraud risk assessment*, the ability of internal auditors, educational background and pressure of obedience simultaneously affect the quality of audit.

**Keywords: *Fraud Risk Assessment*, Internal Auditor Skills, Educational Background, Obedience Pressure, Audit Quality**

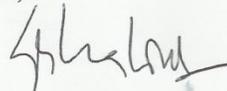
First Advisor,



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.si., Ak

NIP. 196707011992032003

Member,



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA

NIP. 196310041990031002

Head of Accounting Departement



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Aprianti Puspita Sari  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 10 April 1996  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jalan Kolonel H.Burlan Belakang Gedung PKK Lahat  
Alamat E-mail : [apriantips@gmail.com](mailto:apriantips@gmail.com)  
Nomor Handphone : 082380066084

### **PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SD Negeri 24 Lahat (2007)  
Sekolah Menengah Pertama: SMP Negeri 5 Lahat (2010)  
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 2 Lahat (2013)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>10</b>

1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Kegunaan Penelitian .....	11
1.5 Sistematika Penulisan .....	12

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 Teori Atribusi .....	14
2.1.2 Auditor Internal .....	15
2.1.2.1 Pengertian Auditor Internal .....	15
2.1.2.2 Auditor Internal Sektor Publik .....	16
2.1.2.3 Auditor Eksternal .....	19
2.1.3 Fraud .....	20
2.1.3.1 Definisi Fraud .....	20
2.1.3.2 Fraud Risk Assessment .....	21
2.1.4 Kecakapan Auditor .....	23
2.1.5 Latar Belakang Pendidikan .....	26
2.1.6 Tekanan Ketaatan .....	28
2.1.7 Kualitas Audit .....	30
2.1.8 Pengawasan Keuangan Daerah .....	33
2.2 Penelitian Terdahulu .....	35
2.3 Kerangka Pemikiran .....	38
2.4 Hipotesis .....	38

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	42
3.2 Populasi dan Sampel .....	47
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	47
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	47
3.5 Metode Analisis Data .....	48
3.6 Analisis Data .....	50
3.7 Uji Hipotesis .....	52

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum Inspektorat Kabupaten Lahat .....	55
4.2 Visi dan Misi Inspektorat Lahat .....	56
4.3 Struktur Organisasi .....	56
4.4 Deskripsi Data .....	65
4.5 Deskripsi Variabel Penelitian .....	67
4.6 Uji Kualitas Data .....	71
4.7 Hasil Penelitian .....	72
4.7.1 Uji Asumsi Klasik .....	72
4.7.2 Analisis Regresi Berganda .....	78
4.8 Pembahasan .....	83

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	89
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	90
5.3 Saran .....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	92
LAMPIRAN .....	96

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	46
Tabel 4.1 Demografi Responden .....	67
Tabel 4.2 Tanggapan Responden .....	69
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen .....	72
Tabel 4.4 Uji Realibilitas .....	73
Tabel 4.5 One Sample Kolmogrov-Smirnov .....	74
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas .....	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	81
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan .....	81
Tabel 4.9 Hasil Uji t .....	83
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Hipotesis .....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	39
Gambar 4.1 Bagan Susunan Organisasi .....	65
Gambar 4.2 Grafik Histogram .....	75
Gambar 4.3 Grafik Normal P-Plot .....	76
Gambar 4.4 Grafik Scatterplot .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	97
Lampiran 2 Kuesioner .....	98
Lampiran 3 Output SPSS Hasil Penelitian .....	109

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tuntutan pelaksanaan akuntabilitas sektor publik terhadap terwujudnya *good governance* di Indonesia semakin meningkat. Tuntutan ini wajar, karena beberapa penelitian menunjukkan bahwa terjadinya krisis ekonomi di Indonesia ternyata disebabkan oleh buruknya pengelolaan (*bad governance*) dan buruknya birokrasi (Sunarsip, 2001).

Menurut Mardiasmo (2005), terdapat tiga aspek utama yang mendukung terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*), yaitu pengawasan, pengendalian, dan pemeriksaan. Pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak di luar eksekutif, yaitu masyarakat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk mengawasi kinerja pemerintahan. Pengendalian (*control*) adalah mekanisme yang dilakukan oleh eksekutif untuk menjamin bahwa sistem dan kebijakan manajemen dilaksanakan dengan baik sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Sedangkan pemeriksaan (audit) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang memiliki independensi dan memiliki kecakapan profesional untuk memeriksa apakah hasil kinerja pemerintah telah sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Untuk proses pengawasan dan pemeriksaan atas pengelolaan keuangan negara sendiri dilakukan oleh seorang auditor pemerintahan yang terdiri dari: Inspektorat Jenderal Departemen, Satuan Pengawas Intern (SPI) dilingkungan lembaga Negara dan BUMN/BUMD, Inspektorat wilayah Propinsi (Itwilprop), Inspektorat Wilayah Kabupaten/kota (Itwilkab/Itwilkot), Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang merupakan lembaga pemeriksa eksternal yang independen. Salah satu unit yang melakukan proses audit atau pemeriksaan terhadap pemerintah daerah adalah inspektorat daerah.

Menurut Falah (2005) dalam Effendy (2010) inspektorat daerah mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan pengawasan umum pemerintah daerah dan tugas lain yang diberikan kepala daerah, sehingga dalam tugasnya inspektorat sama dengan auditor internal. Menurut Boyton (2001) dalam Effendy (2010) fungsi auditor internal sendiri adalah untuk membantu manajemen organisasi dalam memberikan pertanggungjawaban yang efektif. Itu berarti seorang auditor internal pemerintah daerah memegang peran penting dalam proses terciptanya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah demi terwujudnya *good governance* di Indonesia.

Selain itu auditor juga merupakan unsur penting dalam pengawasan internal pemerintah daerah. Sebagai pengawas internal, inspektorat daerah yang bekerja dalam organisasi pemerintah daerah tugas pokoknya dalam arti yang lain menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak (Kepala Daerah) telah dipatuhi dan berjalan sesuai dengan

rencana, menentukan baik atau tidaknya pemeliharaan terhadap kekayaan daerah, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur serta kegiatan pemerintah daerah, dan yang tidak kalah pentingnya adalah menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai unit atau satuan kerja sebagai bagian yang integral dalam organisasi Pemerintah Daerah.

Peran dan fungsi Inspektorat Provinsi, Kabupaten/Kota secara umum diatur dalam pasal 4 Peraturan Menteri Dalam Negeri No 64 Tahun 2007. Dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas pengawasan urusan pemerintahan, Inspektorat Provinsi, Kabupaten/Kota mempunyai fungsi sebagai berikut: pertama, perencanaan program pengawasan; kedua, perumusan kebijakan dan fasilitas pengawasan; dan ketiga, pemeriksaan, pengusutan, pengujian, dan penilaian tugas pengawasan.

Namun demikian, inspektorat sendiri belum menjalankan tugas, fungsi dan perannya secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil survei yang dilakukan oleh Asian Development Bank (ADB) dan Departemen Dalam Negeri pada tahun 2003, dimana hasil temuannya adalah bahwa secara organisatoris, Inspektorat kurang memiliki kemandirian untuk menyampaikan laporan secara wajar dan obyektif.

Seperti yang dilansir (<http://www.cendananews.com>), Alexander Marwata selaku wakil ketua KPK sendiri menyatakan bahwa inspektorat daerah dalam menjalankan perannya melakukan proses pengawasan terhadap berbagai penyimpangan birokrasi dimasing-masing daerah belum dilakukan secara maksimal. Oleh karena lemahnya pengawasan inilah yang

menyebabkan banyaknya kasus korupsi diberbagai daerah, sehingga menurut Alexander Marwata perlu dilakukan penguatan terhadap inspektorat di setiap daerah.

Hal tersebut dapat berindikasi bahwa kinerja aparat inspektorat itu sendiri belum begitu baik sehingga dapat menimbulkan perilaku negatif dalam lingkungan kerjanya dan dapat berdampak pada penurunan kualitas audit yang mereka hasilkan. Padahal auditor internal itu dituntut untuk memperhatikan kualitas auditnya karena dalam kegiatan audit diharapkan kualitas audit yang baik sebab dengan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan hasil audit yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Disebabkan adanya kekhawatiran akan meningkatnya kasus korupsi yang tidak pernah tuntas, sehingga dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap laporan hasil pemeriksaan dan juga akan mempengaruhi terhadap profesi aparat pengawasan intern pemerintah daerah. Kualitas audit menurut De Angelo yang dikutip Effendy (2010) adalah sebagai probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien.

Kualitas audit yang dihasilkan auditor pemerintah memang tengah menjadi sorotan, antara lain oleh masyarakat dan *auditee*. Begitu banyak kasus seperti kasus penyimpangan, kecurangan, penyelewengan jabatan yang terjadi di pemerintahan daerah disebabkan oleh kurang maksimalnya pihak inspektorat dalam menjalankan pengawasannya. Kemudian temuan-temuan audit seperti ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan, kecurangan dan

ketidapatuhan terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang tidak dapat terdeteksi oleh pihak inspektorat selaku auditor internal namun ditemukan oleh Badan Pengawas Keuangan (BPK) selaku auditor eksternal. Sehingga hal ini semakin mendukung opini masyarakat bahwa kualitas audit aparat inspektorat masih relatif rendah.

Seperti kasus penyelewengan jabatan yang dilakukan Ade Swara yang merupakan mantan Bupati Karawang dimana dia menyalahgunakan kekuasaannya untuk memaksa seseorang memberikan berupa uang senilai Rp 5 miliar dalam bentuk dollar AS kepada PT Tatar Kertabumi terkait pemberian izin untuk pembangunan mal di Karawang. Kemudian kasus penyimpangan dana pembangunan kantor pajak Kabanjahe oleh kepala kantor pajak, Muhammad Nthai. Dimana dia terbukti melakukan penyimpangan dana sebesar Rp 884,3 juta (<http://infokorupsi.com>).

Kualitas audit aparat inspektorat di Kabupaten Lahat sendiri juga tengah menjadi sorotan masyarakat. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir inspektorat Kabupaten Lahat mendapat opini WDP pada tahun 2012 hingga 2014 dan mendapat opini WTP pada tahun 2015 dan 2016 oleh Badan Pengawas Keuangan (BPK). Walaupun untuk 2 tahun belakang telah meraih pendapat WTP, tapi permasalahan yang menyangkut *fraud* sendiri masih terus menghantui pemerintahan daerah di Kabupaten Lahat itu sendiri, seperti kasus korupsi, penyelewengan jabatan dan lain-lain.

Seperti yang dilansir oleh (<https://lahataktual.com>), dimana penyimpangan dana desa APBN 2016 senilai Rp 614 juta yang dilakukan oleh kepala desa Lubuk Atung. Kronologis bahwa masyarakat desa Lubuk Atung, tidak ikut sertakan dalam perencanaan penggunaan dana desa tahun 2016, bahwa dalam hal pencairan dana desa Oknum Kades turut mencairkan beserta bendahara. Sebesar Rp 368.400.000 menurut pengakuan bapak Rumlan selaku bendahara dalam laporan masyarakat, dan sisanya diambil oleh Oknum Kades pada bulan Oktober 2016. Warga Lubuk Atung menilai pihak inspektorat terkesan lambat dalam menindaklanjuti kasus tersebut.

Lalu kasus yang menimpa Bupati Lahat, dimana Bupati Lahat terindikasi melakukan korupsi dana bansos tahun 2011-2013 sebesar Rp 33 milyar dan istrinya juga ikut dalam melakukan indikasi korupsi dana kegiatan PKK tahun 2014 sebesar Rp 5 milyar sehingga dana di pemerintahan Kabupaten Lahat Sumsel sebesar Rp 38 Milyar rupiah hilang dirampok penjahat atau pejabat sampai sekarang belum ada pengusutan oleh pihak lembaga hukum. Masyarakat mengeluhkan penanganan kasus korupsi yang sangat lemah dan terkesan lambat (<http://skpknews.com>).

Berdasarkan kasus diatas menunjukkan bahwa inspektorat daerah belum menjalankan perannya secara maksimal kemudian disebabkan oleh lemahnya fungsi pengawasan sehingga akan berdampak pada penurunan kualitas audit.

Dalam kegiatan audit, seringkali auditor gagal dalam mendeteksi kecurangan-kecurangan yang terjadi disebabkan oleh karena auditor hanya mampu mengumpulkan bukti hanya berdasarkan tes transaksi, sehingga kesalahan yang telah diatur sedemikian rupa menyebabkan sangat sulit dideteksi meskipun auditor telah bekerja sesuai dengan standar audit yang telah berlaku. Dalam mendeteksi kecurangan perlu dilakukan pemeriksaan kecurangan (*fraud auditing*). Pemeriksaan kecurangan merupakan pendekatan audit proaktif yang didesain untuk memberikan respon terhadap resiko kecurangan. Khususnya selama tahap perencanaan audit, auditor harus menentukan tipe dan ukuran resiko kecurangan. Hal ini bisa dilakukan dengan melaksanakan penilaian risiko kecurangan (*Fraud Risk Assesment*).

*Fraud Risk Assesment* sendiri adalah penilaian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran terkini pada organisasi mengenai risiko kemungkinan terjadinya *fraud*. Penilaian Risiko Kecurangan (*Fraud Risk Assessment*) merupakan suatu proses identifikasi, analisis dan evaluasi atas kerentanan suatu organisasi dalam menghadapi risiko kecurangan. Dengan *Fraud Risk Assessment* auditor akan lebih mampu menaksir keberadaan kecurangan dan mendeteksi kecurangan tersebut sehingga akan menghasilkan kualitas audit yang baik.

Kecakapan profesional dari seorang pemeriksa dalam melakukan pemeriksaan akan juga dapat mempengaruhi kualitas hasil audit. Dalam Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) pada standar umum pemeriksaan yang pertama menyatakan bahwa pemeriksa diwajibkan untuk

menggunakan dengan cermat dan seksama keahlian/ kemahiran profesionalnya dalam melakukan pemeriksaan. Standar ini menghendaki pemeriksa keuangan harus memiliki keahlian di bidang akuntansi yang berlaku umum yang berkaitan dengan entitas yang diperiksa (Batubara,2008). Kecakapan professional merupakan syarat yang penting untuk di implementasikan dalam pekerjaan audit.

Latar belakang pendidikan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit Aparat Pengawas Intern Pemerintah. Latar belakang pendidikan merupakan jenjang dimulai dari SLTA sampai dengan program pascasarjana yang dimiliki oleh aparat pengawas intern pemerintah. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/05/M.PAN/03/2008 tentang Latar Belakang Pendidikan sebagaimana diisyaratkan bahwa “Auditor APIP mempunyai tingkat pendidikan formal minimal S1 atau yang setara”. Latar Belakang Pendidikan seorang APIP juga tidak hanya sebatas pada pendidikan auditing dan akuntansi, administrasi pemerintahan dan komunikasi, melainkan juga harus didukung oleh pendidikan sosial, teknik dan lainnya agar dapat melaksanakan tugas dan fungsi secara lebih luas. Selain itu program pelatihan yang diikuti Aparat Pengawas Intern Pemerintah juga menjadi indikator latar belakang pendidikan sehingga mempengaruhi kualitas kinerja dan kualitas audit Aparat Pengawas Intern Pemerintah.

Faktor tekanan ketaatan juga dapat mempengaruhi kualitas audit seorang auditor. Tekanan ketaatan dapat diterima dari atasan maupun

klien. Auditor akan merasa dalam tekanan ketaatan pada saat mendapat perintah dari atasan ataupun permintaan klien untuk melakukan apa yang mereka inginkan yang mungkin bertentangan dengan standar dan etika profesi auditor.

Auditor yang berada dibawah tekanan ketaatan perintah atasan maupun klien untuk berperilaku menyimpang, mempunyai kecenderungan untuk melakukan perintah tersebut. Seorang auditor harus bisa bekerja dengan profesional sesuai dengan aturan atau kode etik profesi dan bekerja dibawah tekanan atasan/kliennya. Tekanan yang diterima oleh seseorang akan menimbulkan perubahan pada psikologisnya. Dari hal ini dapat dilihat bahwa tekanan yang diterima auditor mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkannya. Orang yang menerima tekanan akan berubah dari berperilaku autonomis menjadi perilaku agen.

Peneliti bermaksud menguji kembali pengaruh faktor *fraud risk assessment*, kecakapan auditor internal, latar belakang pendidikan dan tekanan ketaatan terhadap kualitas audit dikarenakan adanya hasil penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya berbeda-beda untuk tiap variabel. Hal itu disebabkan adanya perbedaan sudut pandang tiap-tiapresponden atau adanya perbedaan objek penelitian, kemudian indikator untuk mengukur variabel independen dan dependen yang digunakan tiap peneliti juga berbeda. Sehingga hal itu bisa menyebabkan adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini merupakan penelitian gabungan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mangiri (2015), Batubara (2008) dan Umama (2016). Namun peneliti menghilangkan variabel Independensi dan Akuntabilitas dikarenakan variabel tersebut sudah sangat sering digunakan oleh peneliti-peneliti lain baik di sektor publik maupun sektor pemerintah.

Berdasarkan data dan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi *Fraud Risk Assessment*, Kecakapan Auditor, Latar Belakang Pendidikan dan Tekanan Ketaatan Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Lahat)”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang menjadi pokok pembahasan. Adapun yang menjadi pokok pembahasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *Fraud Risk Assessment* berpengaruh terhadap kualitas audit aparat inspektorat Kabupaten Lahat dalam pengawasan keuangan daerah ?
2. Apakah Kecakapan Auditor Internal berpengaruh terhadap kualitas audit aparat inspektorat Kabupaten Lahat dalam pengawasan keuangan daerah ?

3. Apakah Latar Belakang Pendidikan Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit aparat inspektorat Kabupaten Lahat dalam pengawasan keuangan daerah ?
4. Apakah Tekanan Ketaatan berpengaruh terhadap kualitas audit aparat inspektorat Kabupaten Lahat dalam pengawasan keuangan daerah ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Fraud Risk Assessment* terhadap kualitas audit aparat inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kecakapan Auditor Internal terhadap kualitas audit aparat inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah.
3. Untuk Mengetahui pengaruh Latar Belakang Pendidikan Auditor terhadap kualitas audit aparat inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah.
4. Untuk Mengetahui pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap kualitas audit aparat inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1. Kegunaan Teoritis**

Untuk menguji keberlakuan teori atribusi dan menguji variabel-variabel yang telah dijelaskan. Selain itu sebagai bahan perbandingan praktis antara

teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek penyelenggaraan di lapangan serta menambah wawasan dan pengetahuan.

#### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

Sebagai masukan dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah khususnya peranan Inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah dan dalam rangka mewujudkan *good governance*. Sehingga Inspektorat diharapkan dapat membuat program yang berkontribusi pada peningkatan kualitas dan kapabilitasnya.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini nantinya akan dikembangkan menjadi 5 BAB dengan sistematika sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Menjelaskan tentang landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini akan menguraikan konsep *fraud risk assessment*, kecakapan auditor, latar belakang pendidikan dan tekanan ketaatan serta pengembangan hipotesa.

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Menjelaskan tentang definisi operasional variable, populasi dan sampel, jenis dan sumber data serta metode pengumpulan dan analisis data.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi kesimpulan penelitian dan saran serta keterbatasan dari penelitian.

## Daftar Pustaka

- Alim, M.N., T. Hapsari, dan L. Purwanti. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar
- Ayuningtyas, Harvita Y., dan Pamudji, S. 2012. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, (Online), Vol 2, No 1.
- Batubara, Rizal Iskandar. 2008. *Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Kecakapan Profesional, Pendidikan Berkelanjutan, Dan Independensi Pemeriksa Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan (Studi Empiris Pada Bawasko Medan)*. Tesis. Medan: Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- De Angelo, L.E, "Auditor Size and Audit Quality", *Journal of Accounting & Economics*, pp.183-199, December 1981.
- Ghozali, Iman. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Edisi 3. Semarang: BP Undip.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. Standar Profesional Akuntan Publik. Kompartemen Akuntan Publik IAI. Jakarta.
- Lay, Ferdy dkk. 2017. Pengaruh Kecakapan Profesional Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Kepulauan Talaud Dengan Kepatuhan Pada Kode Etik Sebagai Variabel

Moderating. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Ram Satulangi*.

Mangiri, 2015. Pengaruh *Fraud Risk Assessment* dan Kecakapan Auditor terhadap kualitas audit aparat inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah. *Skripsi*. Universitas Hasanudin.

Mangkunegara, A.A Anwar Prabu, "*Sumber Daya Manusia Perusahaan*", Remaja Rosdakarya, Bandung 2005.

Mardiasmo. 2005. *Akuntansi Sektor Publik Edisi 2*. Penerbit Andi. Yogyakarta

Mulyadi, "*Auditing*" Buku 1, Edisi 6, Salemba Empat, 2008.

Peraturan Pemerintah No. 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan.

Pemerintahan Daerah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 23 Tahun 2007 tentang Pedoman Tata Cara Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Provinsi dan Kabupaten/Kota. 2007.

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor PER/05/M.PAN/03/2008. *Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah*.

Purnami, Komang Dian dkk. 2014. Pengaruh Kecakapan Profesional, Pengalaman Kerja, Keahlian Audit Dan Independensi Pemeriksa Terhadap Kualitas

- Hasil Pemeriksaan (Studi Empiris: Inspektorat Kabupaten Bangli).*e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No.1 Tahun2014)*.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2008. Perilaku Organisasi Edisi ke12. Jakarta: Salemba Empat.
- Solichin,Dinan Azmi. 2017.Pengaruh *Fraud Risk Assessment*,Kecakapan Auditor Terhadap Kualitas Audit Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara).Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Halu Oleo Kendari.
- Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang tertuang dalam Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2007
- Subhan. 2012. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Kompetensi Tehnis, Pendidikan dan Pelatihan Berkelanjutan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan (studi pada Inspektorat Kabupaten Pamekasan). Artikel ilmiah Universitas Madura.
- Sunarsip, 2001, Coorporat Governance Audit : Paradigma Baru Profesi Akuntansi dalam Mewujudkan Good Coorporate Gvernance, Media Akuntansi, No. 17/Th. VII.pp. II-VII
- Susmanto,Bintang.2008.Pengawasan Intern Kementrian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat. Kementrian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat.<http://www.menkokesra.go.id>
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", Bali Pustaka,Jakarta,2005.

Tuanakota, Theodorus M, "*Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*", Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2007.

Umama, Fazla. 2015. Pengaruh Tekanan Ketaatan, Akuntabilitas, Independensi dan Supervisi Audit terhadap kualitas audit internal. Skripsi ( Studi Empiris pada inspektorat Jenderal Kementerian Republik Indonesia).

<http://infokorupsi.com>, diakses pada 14 april 2017

<http://www.cendananews.com>, diakses pada 14 April 2017

<https://lahataktual.com>, diakses pada 14 april 2017

<https://skpnews.com>, diakses pada 14 april 2017